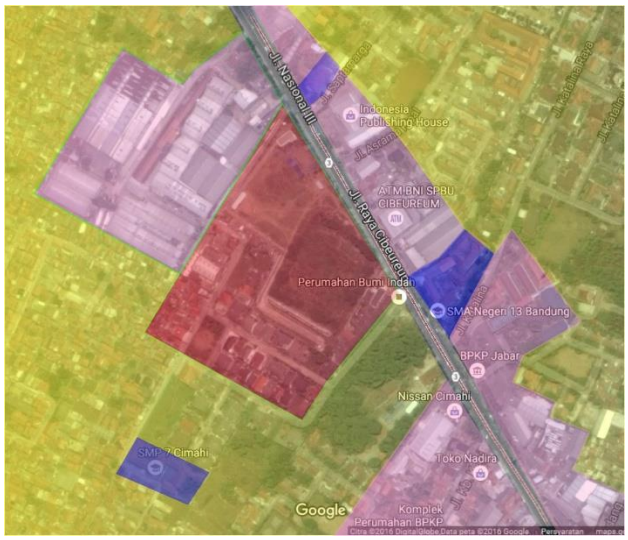
BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Kondisi Lingkungan

4.1.1 Analisis Kawasan

Lahan untuk Cibeureum Sports Arena tersebut berada di Jalan Raya Cibeureum, Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Lahan tersebut dikelilingi oleh perumahan, pabrik, sekolah dan jasa. Berikut ini merupakan gambaran kondisi lingkungan sekitar area lahan tersebut:



Gambar 4.1 Kondisi Tapak

Sumber: Google Maps, 2016

 = Site

 = Perumahan

 = Pendidikan

 = Perdagangan & Jasa

Untuk area kawasan lahan, terbagi menjadi 4 bagian, yaitu utara, selatan, timur dan barat. Untuk menciptakan kenyamanan dalam membangun sebuah bangunan perlu diperhatikan bangunan apa yang berada di sekelilingnya. Berikut ini merupakan foto dari kawasan lahan tersebut:



Gambar 4.2 Bagian Utara Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Di bagian Utara lahan terdapat Jalan Raya Cibeureum, Jalan Raya Cibeureum ini merupakan jalan penghubung antara Kota Bandung dengan Kota Cimahi. Selain itu di bagian utara lahan adanya sekolah-sekolah yang berdiri. Terdapat juga perdagangan dan jasa di bagian utara lahan tersebut.



Gambar 4.3 Bagian Timur Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Di bagian timur Lahan terdapat kawasan pabrik yang bisa membuat kebisingan kepada bangunan yang berada di area pabrik tersebut.



Gambar 4.4 Bagian Barat & Selatan Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Di bagian barat dan selatan lahan terdapat 1 satu kawasan perumahan, perumahan tersebut bernama Perumahan Bumi Indah, di area perumahan tersebut terdapat ruko, perumahan mewah, dan pemukiman warga.

4.1.2 Analisis Akseibilitas dan Sirkulasi

Untuk mencapai Cibeureum Sports Arena tersebut, dipelukan aksesibilitas dan sirkulasi yang sesuai. Cibeureum Sports Arena ini merupakan gelanggang olahraga tipe B yang penggunannya melayani Kabupaten / Kota Madya.

Jalan Raya Cibeureum ini berada di perbatasan antara Kota Cimahi dan Kota Bandung, memiliki 4 jalur, 2 jalur yang menuju Kota Bandung, 2 jalur menuju Kota Cimahi.



Gambar 4.5 Jalan Raya Cibeureum

Sumber: Dokumen Pribadi

4.1.3 Analisis Vegetasi

Vegetasi yang berada di area lahan tersebut hanya sedikit, terdapat pepohonan yang berada di area pejalan kaki dan terdapat juga pepohonan di halaman bangunan yang berada di sekitar area lahan Cibeureum Sports Arena.



Gambar 4.6 Analisis Vegetasi

Sumber: Dokumen Pribadi

4.1.4 Orientasi Matahari

Untuk orientasi matahari pada Cibeureum Sports Arena yaitu timur-barat, untuk area tapak tersebut pada bagian barat terdapatnya pabrik yang tidak begitu tinggi namun dapat mengurangi sinar matahari. Karena Tapak tersebut akan dijadikan kawasan olahraga, perlunya keseimbangan cahaya matahari yang menyinari kawasan tapak tersebut, sehingga kawasan tapak tersebut perlu menyesuaikan dengan orientasi matahari.



Gambar 4.7 Orientasi Matahari

Sumber: Dokumen Pribadi

4.1.5 Sirkulasi Udara

Pergerakan Udara di Kota Cimahi khususnya di area tapak yang berada di Jalan Raya Cibeureum tersebut mengarah dari barat.



Gambar 4.8 Arah Angin

Sumber: Dokumen Pribadi

4.2 Program Ruang

Dalam mendesain sebuah bangunan, khususnya gelanggang olahraga, harus mengetahui ruang-ruang apa saja yang dapat menunjang gelanggang olahraga tersebut. Ruang-ruang tersebut harus bermanfaat dan berguna, baik itu bagi para pengelola, pengguna lapang, dan pengunjung.

Berikut ini merupakan tabel program ruang pada bangunan gelanggang olahraga tersebut:

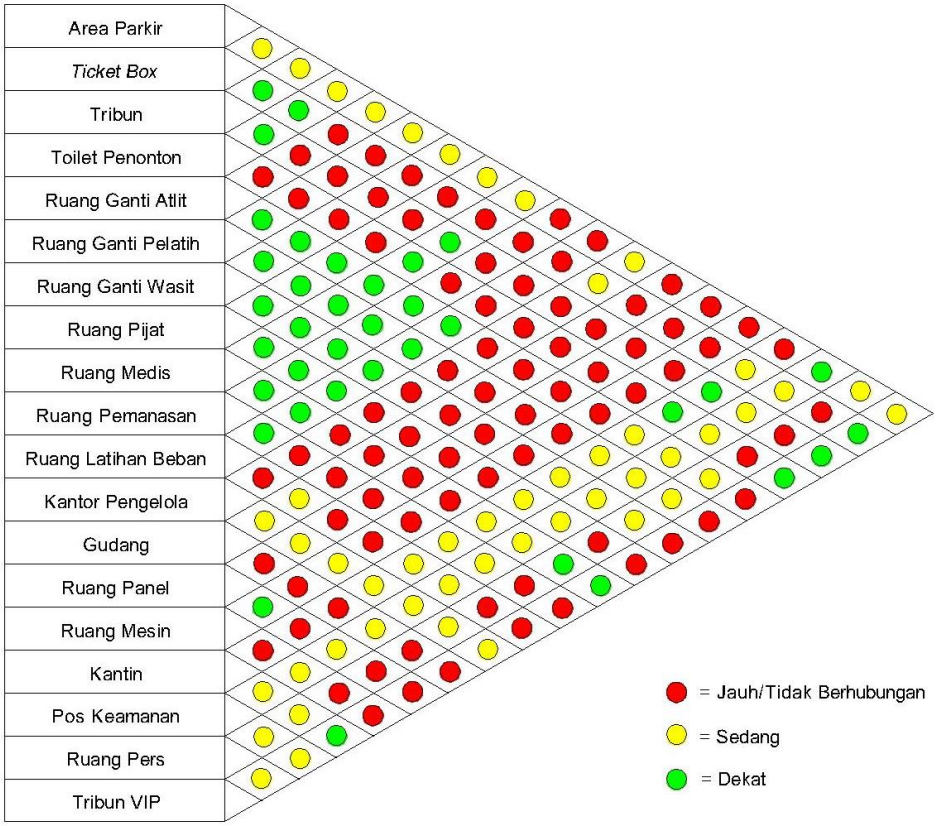
No.	Fasilitas	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran Ruang (m2)
	GOR			
1		Lobi	1	8 x 18
2		Ticket Box	8	1 x 1,5
3		R. Ganti Pemain	2	6 x 9
4		R. Ganti Wasit	1	5 x 5
5		R. Pijat	1	3 x 4
6		R. P3K	1	4 x 5
7		R. Pemanasan	1	9 x 9
8		R. Latihan Beban	1	8 x 10
9		Toilet Pria	8	4 x 5
10		Toilet Wanita	8	4 x 6
11		Kantor Pengelola	1	5 x 10
12		Gudang Alat Olahraga	1	5 x 10
13		Gudang Alat Kebersihan	1	2 x 10
14		R. Panel	1	2 x 1
15		Kantin	6	3 x 4
16		R. Pers	1	3 x 6
17		R. VIP	1	3 x 4
18		Tribun Biasa	1958 kursi	0,5 x 0,5
19		Tribun VIP	112 kursi	0,6 x 0,6
20		Toko Olahraga	2	5 x 5
	Kantor KONI			
1		Lobi	1	5 x 5
2		R. Pers	1	8 x 4,5
3		R. Tamu	1	6 x 4,5
4		R. Rapat	4	5 x 6
5		R. Ketua KONI	1	8 x 6
6		R. Wakil Ketua KONI	1	6 x 6
7		R. Bendahara	1	5 x 5
8		R. Sekertaris	1	5 x 5,5

9		R. Kerja (staff KONI)	1	20 x 14,5
10		R. Olahraga (gym)	1	12 x 5
11		Toilet Wanita	3	4 x 5
12		Toilet Pria	3	4 x 5
13		Dapur	3	3 x 3
14		Janitor	1	3 x 3
15		R. Kerja (Pengcab)	1	20 x 14,5

Tabel 4.1 Program Ruang

Sumber: Dokumen Pribadi

Kedekatan antar ruang pada Gelanggang Olahraga tersebut harus sesuai dengan keadaan bangunan tersebut, dekat jauhnya antara ruang dapat terlihat pada tabel di bawah ini:



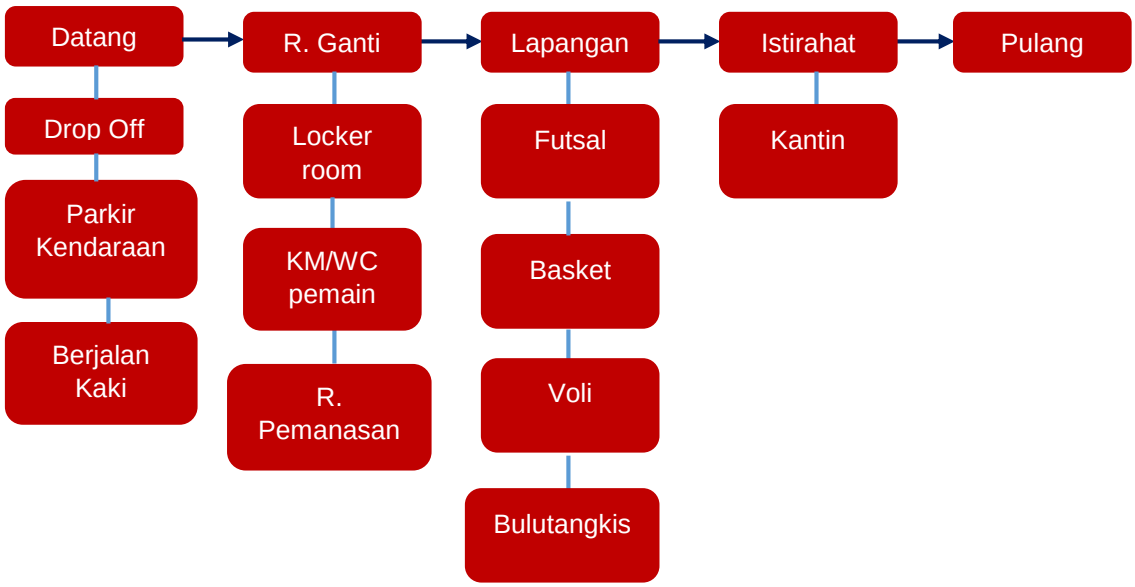
Gambar 4.9 Kedekatan Ruang

Sumber: Dokumen Pribadi

4.3 Sirkulasi Pengguna

a. Sirkulasi Pemain/pengguna lapangan

Sirkulasi pemain/pengguna lapangan diarahkan menuju drop off khusus pemain, agar ketika masuk menuju bangunan tersebut langsung menuju Ruang khusus pemain/pengguna lapang tersebut. Berikut ini merupakan sirkulasi pemain/pengguna lapang:

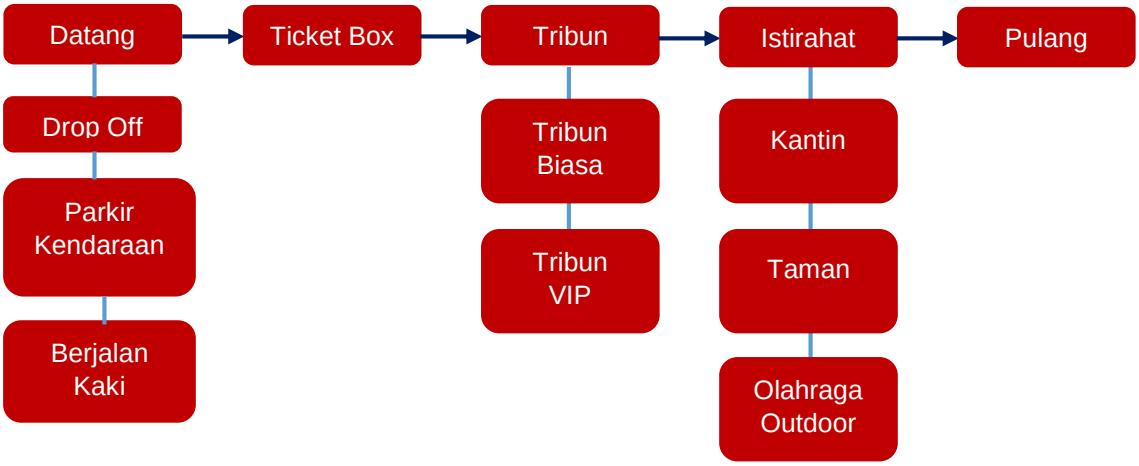


Gambar 4.10 Sirkulasi Pemain / Pengguna Lapangan

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Sirkulasi Penonton

Penonton terbagi menjadi beberapa bagian, seperti masyarakat umum dan tamu istimewa, tribun pun terdapat 2 bagian, yaitu tribun biasa dan tribun VIP. Berikut ini merupakan sirkulasi penonton:



Gambar4.11 Sirkulasi Penonton

Sumber: Dokumen Pribadi

c. Sirkulasi Pengelola dan Staff

Pengelola dan staff datang ke bangunan tersebut untuk bekerja, seperti pengecekan kondisi lapangan, kondisi area tapak, dan kondisi yang terjadi di area bangunan tersebut. Berikut ini merupakan sirkulasi dari pengelola dan staf:



Gambar 4.12 Pengelola dan Staff

Sumber: Dokumen Pribadi